

## THE IMPACT OF CROSS CULTURAL COMMUNICATION ON STUDENTS' ENGLISH SPEAKING CONFIDENCE

### ABSTRACT

This study aimed to explore the impact of cross-cultural communication on students' confidence in speaking English. In today's globalized world, proficiency in English is a vital skill. The study focused on the Service-Learning Program involving students from seven countries, which significantly boosted participants' confidence in speaking English. The research analyzed the positive effects of cross-cultural communication on enhancing students' confidence in using English, considering each country's unique contribution.

Two key questions were examined: (1) To what extent does cross-cultural communication influence students' confidence in English? (2) How does cross-cultural communication aid in developing this confidence? The study used a mixed-method approach, involving 26 students from the 12th Service Learning Program at Xavier Learning Community in Thailand. Data were collected through questionnaires and interviews.

Findings indicated that cross-cultural communication significantly boosted students' English-speaking confidence by exposing them to diverse language styles and cultural perspectives, and offering practical experience. The language barriers encountered served to strengthen their English skills, leading to continuous improvement and greater confidence. The study suggests further research into how cultural differences and language complexities affect speaking confidence, as well as the role of feedback and support in enhancing English-speaking confidence.

Keywords: cross-cultural communication, English speaking confidence, mixed-method research.

## ABSTRAK

Svetaketu, Erudite Wening (2024). *The Impact of Cross-Cultural Communication on Students' English-Speaking Confidence*. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. JPSB. FKIP. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Komunikasi lintas budaya secara signifikan memengaruhi kepercayaan berbicara bahasa Inggris para siswa. Di era globalisasi ini, kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris telah menjadi keterampilan penting. Paparan terhadap beragam budaya, terutama melalui Program Belajar Sambil Berbuat (Service-Learning Program) yang melibatkan siswa dari 7 negara, secara signifikan memengaruhi kepercayaan dalam berbicara bahasa Inggris. Namun, beberapa tantangan dihadapi oleh para siswa selama interaksi lintas budaya mereka. Kepercayaan berbicara didefinisikan sebagai kemampuan untuk berbicara lancar tanpa ragu-ragu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif komunikasi lintas budaya dalam meningkatkan kepercayaan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dengan mempertimbangkan kontribusi unik dari delegasi setiap negara.

Penelitian ini menguji dua rumusan masalah: (1) Sejauh mana komunikasi lintas budaya memengaruhi kepercayaan berbahasa Inggris para siswa? (2) Bagaimana komunikasi lintas budaya berkontribusi dalam mengembangkan kepercayaan berbahasa Inggris para siswa? Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian metode campuran. Responden dari penelitian ini adalah dua puluh enam siswa yang berpartisipasi dalam Program Belajar Sambil Berbuat ke-12 di Komunitas Belajar Xavier, Thailand. Ada dua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini: kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi lintas budaya secara signifikan meningkatkan kepercayaan berbicara bahasa Inggris para siswa dengan memaparkan mereka pada gaya bahasa yang beragam, kesadaran budaya, dan memberikan praktik dunia nyata. Hambatan bahasa yang dihadapi oleh siswa memperkuat kemampuan bahasa Inggris mereka, yang menghasilkan peningkatan yang berkelanjutan dan peningkatan kepercayaan dalam komunikasi bahasa Inggris. Penelitian ini menyarankan penelitian selanjutnya untuk menyelidiki bagaimana perbedaan budaya dan kompleksitas bahasa memengaruhi kepercayaan berbicara akan memberikan wawasan yang berharga. Selain itu, mengeksplorasi dampak umpan balik dan dukungan dalam meningkatkan kepercayaan berbicara dalam bahasa Inggris bisa meningkatkan pemahaman.

Kata kunci: komunikasi lintas budaya, kepercayaan berbicara bahasa Inggris, penelitian metode campuran.

